

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan)

Heri Jumaedi

## Abstraksi

Wirausaha adalah kegiatan menciptakan barang atau jasa melalui proses yang saling berkesinambungan, antara proses produksi sebagai proses inti dengan proses-proses pendukung yaitu proses sumber daya manusia, proses perencanaan, proses pemasaran dan proses-proses yang lain. Sedangkan pelaku dari wirausaha disebut Wirausahawan. Para Wirausahawan biasanya memiliki karakter penunjang yang membuat sebuah usaha berhasil atau tidak, sejauh mana karakter tersebut melekat pada Wirausahawan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan mengelola usaha tentunya perlu di teliti lebih lanjut.

Untuk menjawab pernyataan tersebut serta untuk mengetahui seberapa besar peranan karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha maka perlu diadakan penelitian mengenai "Hubungan Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha". Penelitian ini dilakukan di Pekalongan dengan mengambil sample dari personil pelaku usaha kecil. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian yang bertujuan memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel bebas Karakteristik Wirausaha yang terdiri dari Percaya Diri, Pengambil Resiko, dan Kepemimpinan dan Variabel terikat Keberhasilan Usaha.

Kata Kunci : Percaya Diri, Pengambil Resiko, Kepemimpinan.

## PENDAHULUAN

Usaha kecil ternyata memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam pergerakan perekonomian Nasional maupun Global. Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, diantaranya adalah bahwa usaha kecil secara historis dikenal mampu menampung tenaga kerja, lebih inovatif, dan memberikan kontribusi penting bagi perusahaan-perusahaan besar. Usaha kecil sering disebut "Katup Pengaman" dalam masalah pengangguran dan berperan besar sebagai pemasok dan pengecer bagi operasi perusahaan besar.

Rambat Lupiyoadi dan Jero Wacik (1998:16) menjelaskan faktor-faktor yang menghambat keberhasilan suatu usaha

dipengaruhi oleh:

- a. Usaha dikelola oleh manajer yang kurang mampu dan kurang berpengalaman dalam menjalankan tugas.
- b. Lemahnya sistem kontrol/pengawasan (kepemimpinan)  
Sedangkan faktor keberhasilan adalah:
  - a. Pengelola usaha mempunyai tipe ulet dan pekerja keras.
  - b. Pengelola usaha mempunyai tujuan dan dedikasi yang tinggi.
  - c. Pengelola usaha mempunyai komitmen untuk mencapai tujuan dan prestasi.

Maredith (2001:5) mengemukakan mengenai Karakteristik Wirausaha yang berhasil terdiri dari ciri-ciri dan watak sebagai berikut:

Tabel 1  
Karakteristik Wirausaha

Karakteristik Wirausaha	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, Ketidaktergantungan, Individualitas, dan optimis.
Pengambil Resiko	Keberanian untuk mengambil resiko yang wajar dan menyukai tantangan
Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai saran-saran dan kritik

Sumber: *Maredith (2001:5)*

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan

1. Hubungan Karakteristik Percaya Diri terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Hubungan Karakteristik Pengambil Resiko terhadap Keberhasilan Usaha
3. Hubungan Karakteristik Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha.

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengukur seberapa besar hubungan Karakteristik Percaya Diri terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Untuk mengukur seberapa besar hubungan Karakteristik Pengambil Resiko terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Untuk mengukur seberapa besar hubungan Karakteristik Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha.
4. Untuk mengetahui Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Percaya Diri

Soearsono Wijandi (1988:33) menjelaskan mengenai Karakteristik Wirausaha Percaya Diri sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan.
- 2) Kepercayaan diri baik langsung

maupun tidak langsung mempengaruhi sikap mental seseorang, gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, kegairahan berkarya, banyak dipengaruhi tingkat kepercayaan diri.

Hubungan Percaya Diri dengan keberhasilan usaha dijelaskan oleh beberapa pakar sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap mental seseorang, gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, kegairahan berkarya banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang yang berbaur dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan (Soearsono Wijandi, 1988:37)
- 2) Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang, sebaliknya setiap karya yang dihasilkan akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri (Soeparman Sumahamidjaja, 1997:12)
- 3) Kreatifitas, inisiatif, kegairahan kerja, dan ketekunan akan banyak mendorong seseorang untuk mencapai karya yang memberikan kepuasan batin yang kemudian akan mempertebal kepercayaan diri yang pada gilirannya orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki

kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisir, mengawasi, dan meraihnya (Soeparman Sumahamidjaja, 1997:12).

- 4) Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah untuk memahami diri sendiri, oleh sebab itu Wirausaha yang sukses adalah Wirausaha yang mandiri dan Percaya diri (Yuyun Wirasasmita, 1994:2)

## 2. Pengambil Resiko

Karakteristik Wirausaha Keberanian Pengambil Resiko dijelaskan oleh Suryana sebagai berikut:

Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan ketimbang usaha yang kurang menantang, oleh sebab itu Wirausaha kurang menyukai resiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Resiko yang terlalu rendah akan memperoleh sukses yang relatif rendah, sebaliknya resiko yang terlalu tinggi kemungkinan akan memperoleh sukses yang tinggi, tetapi dengan resiko kegagalan yang sangat tinggi pula, oleh sebab itu Wirausaha biasanya akan lebih menyukai resiko yang paling seimbang (Suryana (2001:16)

Sedangkan pendapat Suryana mengenai hubungan Karakteristik Wirausaha Pengambil Resiko dengan Keberhasilan Usaha adalah,

Wirausaha menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan, dan menjauhi situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Dalam situasi resiko dan ketidakpastian inilah Wirausaha mengambil keputusan yang mengandung potensi kegagalan dan keberhasilan.

## 3. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu Karakteristik Wirausaha yang juga harus

dimiliki agar usaha yang dijalankan menuju keberhasilan.

Suryana (2001:17) menjelaskan tentang kepemimpinan dalam wirausaha adalah seorang yang selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan, dan selalu ingin tampil beda, lebih dulu, dan lebih menonjol.

Sedangkan Weiss (1994:4) mendefinisikan Kepemimpinan yang efektif sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk melihat gambaran yang menyeluruh.
- b. Kemampuan untuk mengkomunikasikan gambaran yang menyeluruh kepada orang lain.
- c. Kemampuan untuk menafsirkan dan mengungkapkan dengan kata-kata yang jelas tentang kebutuhan, aspirasi, dan perasaan kelompok.
- d. Perhatian dan respek akan kebutuhan, aspirasi, perasaan, dan kemampuan di dalam kelompok.
- e. Kemampuan untuk mengkomunikasikan kebutuhan, aspirasi, perasaan kelompok kepada orang-orang di luar kelompok.
- f. Pengertian apa yang orang butuhkan atau inginkan untuk diri mereka sendiri.
- g. Kemampuan untuk mengilhami orang dalam melakukan apa yang mungkin raja tidak akan mereka lakukan untuk diri mereka sendiri atau untuk orang lain.
- h. Kemampuan untuk memberikan pengarahan kepada orang lain dan memfokuskan energy orang pada tujuan spesifik sementara mempertahankan semangat yang tinggi di dalam kelompok.
- i. Keinginan besar akan perubahan, pertumbuhan, atau peningkatan.
- j. Energi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis atau kelompok.

Sedangkan Adair (1993:267-271) mendefinisikan Kepemimpinan sebagai berikut :

- a. Kemampuan untuk menggerakkan segala sesuatu, terutama kemampuan untuk menggerakkan orang-orang

- agar bekerja dengan baik sebagai suatu team kearah tujuan bersama.
- b. Kemampuan untuk berfikir secara jernih agar dapat memecahkan masalah-masalah dan mengambil keputusan.
  - c. Kemampuan untuk menyampaikan sesuatu, sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap hal-hal pokok yang dikemukakan oleh orang lain.
  - d. Kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif dan mengorganisasikan diri dengan baik.

Robbin (2001:3) mendefinisikan kepemimpinan sebagai Suatu kegiatan yang mencakup memotivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran-saluran komunikasi yang paling efektif dan memecahkan konflik-konflik.

Sedangkan hubungan karakteristik kepemimpinan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha yang dijelaskan oleh Suryana (2001:17) adalah sebagai berikut:

Seorang Wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia selalu ingin tampil berbeda, lebih dulu, lebih menonjol, dengan menggunakan

kemampuan kreativitas dan inovasinya.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel bebas karakteristik wirausaha yang terdiri dari percaya diri, pengambil resiko, dan kepemimpinan terhadap variabel terikat keberhasilan usaha.

Obyek penelitian dilakukan di daerah Pekalongan yang merupakan salah satu central industri kecil di Indonesia yang mendapat slogan sebagai kota Batik. Hipotesis yang diajukan terdapat hubungan antara karakteristik wirausaha percaya diri, pengambil resiko, dan kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuesioner, peninjauan aktivitas di lapangan, dan tinjauan kepustakaan. Sample yang diambil sebanyak 210 responden dari populasi yang ada sebanyak 451. Uji statistic yang digunakan adalah Korelasi Rank Spearman, sedangkan uji validitas dan reliabilitas menggunakan Korelasi Product Moment.

Operasionalisasi variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Karakteristik Wirausaha Percaya Diri ( $X_1$ )	Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Soearsono Wijandi, 1988:33)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keyakinan</li> <li>• Tidak tergantung</li> <li>• Individualistis</li> <li>• Optimisme</li> </ul>	Ordinal
Karakteristik Wirausaha Pengambil Resiko ( $X_2$ )	Karakteristik Wirausaha yang cenderung menerima kesalahan sebagai suatu bagian normal/biasa (Rambat L dan Jero W.,1998:9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk mengambil resiko</li> <li>• Suka tantangan</li> <li>• Ketabahan</li> <li>• Pantang menyerah</li> </ul>	Ordinal

Karakteristik Wirausaha Kepemimpinan (X <sub>3</sub> )	Suatu kegiatan yang mencakup memotivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran-saluran komunikasi yang paling efektif, dan memecahkan konflik-konflik. (Robin.,2001:3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengatur kerja team</li> <li>• Kemampuan mengambil keputusan</li> <li>• Kemampuan berkomunikasi</li> <li>• Kemampuan memotivasi/mengatur diri sendiri</li> </ul>	Ordinal
Keberhasilan Usaha Kecil (Y)	Keberhasilan atau kegagalan usaha sangat tergantung pada kemampuan pribadi wirausaha (Zimmerer, 1996:14-15, dalam Suryana 2001)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapai tujuan usaha</li> <li>• Produk diterima pasar</li> <li>• Adanya laba produksi</li> <li>• Kepuasan batin Wirausaha</li> </ul>	Ordinal

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

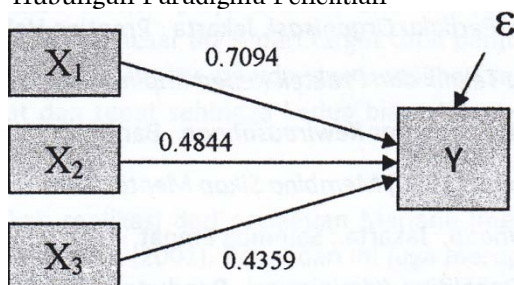
Dari kuesioner yang dibagikan kepada para pengusaha kecil berjumlah 210 semua dikembalikan dengan demikian tingkat pengembalian yang diperoleh adalah seratus persen. Sedangkan hasil pengujian validitas pertanyaan kuesioner dengan metode korelasi didapatkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan pada semua nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai kritis. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner

dalam penelitian ini digunakan metode "belah dua", hasil pengujian realibilitas menunjukkan masing-masing variable diatas R (kritis) (0.138) yaitu Percaya diri : 0.259, Pengambil Resiko : 0.474, Kepemimpinan 0.537, Keberhasilan Usaha : 0.381 sehingga pengukuran kuesioner dalam variabel tersebut dinyatakan reliable. Dari Pengujian Korelasi Rank Spearman, Koefisien Determinan, dan Tingkat Signifikat didapat sebagai berikut:

Tabel 3  
Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

	Analisa	KS	KD	t	Hub.
1	Hubungan Karakteristik Wirausaha Percaya Diri dengan Keberhasilan Usaha	0.7094	50.33%	12.2	Kuat
2	Hubungan Karakteristik Wirausaha Pengambil Resiko dengan Keberhasilan Usaha	0.4844	23.46%	7.47	Sedang
3	Hubungan Karakteristik Wirausaha Kepemimpinan dengan Keberhasilan Usaha	0.4359	19.00%	6.63	Sedang

Gambar 1  
Hubungan Paradigma Penelitian



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha (Percaya Diri, Pengambil Resiko dan Kepemimpinan) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Hubungan **Percaya Diri** terhadap keberhasilan usaha sebesar rs : 0.71, hal ini menunjukkan hubungan yang **kuat** antara Percaya Diri sebagai Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha.
3. Hubungan **Pengambil Resiko** terhadap keberhasilan usaha sebesar rs : 0.48 menunjukkan hubungan yang *sedang* antara **Pengambil Resiko** sebagai Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha.
4. Hubungan **Kepemimpinan** terhadap keberhasilan usaha sebesar rs : **0.43**, hal ini menunjukkan hubungan yang **sedang** antara **Kepemimpinan** sebagai Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Adair, John. (1993). Membina Ca/on Pemimpin (Sepuluh Prinsip Pokok), Jakarta : Bumi Aksara.

Bygrave, William D. (1996). The Portable MBA Entrepreneurship, Jakarta : Bumi Aksara.

Drucker, Peter. (1996). Inovasi dan Kewiraswastaan, Jakarta : PT Erlangga.

Geoffrey, Maredith G. (1996) Kewirausahaan, Teori dan Praktek, Jakarta : Pustaka Binaan Presindo.

Lessen, Ronnie. (1992). Analisa Pribadi Pengusaha Sukses, Jakarta : Pustaka Binaan Presindo.

Lupiyadi, Rambat dan Wacik, Zero. (1988) Wawasan Kewirausahaan, Jakarta : Lembaga Penerbitan FE UI.

Moh Nasir, P. Hd. (1999). Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Muhammad Ngafenan. (1994). Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Semarang : Dahara Prize.

Muhammad Ali. (1993). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta : Pustaka Amani.

Neeltje SK Lawalata (2000) "Pengaruh Ciri Kewirausahaan dan Perilaku Manajer Koperasi terhadap Keberhasilan Usaha KUD di Kotamadya Manado". Bandung Unpad.

Robbin, Stephen P. (2001). Perilaku Organisasi, Jakarta : Prentice Hall.

Sondang P Siagian. (1998). Teknik dan Praktek Kepemimpinan, Jakarta : Bina Aksara.

Soearsono Wijandi. (1988) Pengantar Kewirausahaan, Bandung ; Sinar Baru

Soeparman Soemahamidjaja. (1980) Membina Sikap Mental Wirausaha, Jakarta : Gunung Jati.

Suryana. (2001) Kewirausahaan, Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2000) Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta.

Suharsini Arikunto. (1996) Prosedur

- Penelitian, Jakarta : Rinerka Cipta.
- Weiss, Donald H. (1994) Menjadi Pemimpin yang Efektif, Jakarta : Bumiputra Aksara.
- Winardi. (1977) Peranan Usahawan dalam Pembangunan Indonesia, Bandung Tarsito.
- Winardi. (1998) Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito
- Yuyun Wirasmita. (1994) Kewirausahaan Buku Pegangan, Jatinangor : Penerbit IKOPIN.
- Yugo Sariyun. (1997) "Kewirausahaan dan Hubungan dengan Pertumbuhan Usaha dan Pembentukan Modal (Kasus Wiraswasta Orang Sunda di Tasikmalaya dan Ciamis, Jawa Barat)", Distertasi Unpad.
- Wexley, Kenneth N., Gary A. Yukl. (2005) Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- <http://psi.utacid/jurnal>